

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya, bahwa penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan mendeskripsikan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, mendeskripsikan peningkatan keterampilan siswa dalam penyelesaian masalah sosial, dan mendeskripsikan respon siswa terhadap pembelajaran. Secara jelas hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan guru dengan model pembelajaran inkuiri sosial menunjukkan hasil yang meningkat. Aspek aktivitas siswa yang skornya paling tinggi terletak pada merumuskan masalah, mengumpulkan bukti dan fakta, dan menyimpulkan pembelajaran.
2. Keterampilan siswa dalam menyelesaikan masalah sosial menunjukkan hasil yang meningkat. Aspek keterampilan siswa yang skornya paling tinggi adalah menyusun strategi penyelesaian dan mengevaluasi hasil dari penyelesaian masalah sosial.
3. Respon siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan guru melalui model pembelajaran inkuiri sosial menunjukkan hasil yang baik. Respon yang paling tinggi adalah siswa merasa senang mengikuti pembelajaran, merasa senang mengemukakan pendapat, merasa senang menggali permasalahan

sosial dan menentukan penyelesaiannya, dan merasa mudah dalam memahami materi.

B. Saran

Dari hasil yang telah dicapai dalam penelitian ini maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Dalam menerapkan setiap model pembelajaran yang dipilih, guru harus dapat menyesuaikannya dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Caranya guru harus benar-benar paham tentang model pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum guru mengajar langsung kepada siswa, guru harus merencanakannya dengan matang. Guru hendaknya membaca dan memahami antara materi pelajaran dengan model yang akan diterapkan pada pembelajaran. Setelah guru, benar-benar paham pada saat itulah selanjutnya mempraktekkannya secara langsung dalam kelas.
2. Guru harus pandai dalam menguasai kelas dan mengondisikan siswa, karena pasti dalam kondisi tertentu siswa akan merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran yang akibatnya siswa menjadi ramai. Guru harus mencari banyak referensi tentang buku-buku yang isinya berkaitan dengan cara menguasai dan mengondisikan siswa. setelah itu, membaca dan memahaminya secara benar untuk menguasainya. Selanjutnya, ketika guru benar-benar paham dan tahu akan dapat menerapkannya secara langsung di dalam kelas maupun luar kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Misalnya, ketika siswa ramai guru memberikan tepuk warna untuk mengecek konsentrasi dan respon siswa. Oleh karena itu, pengetahuan guru yang luas

tentang bagaimana cara mengondisikan kelas yang efektif akan dapat membantu guru mengondisikan kelas.

3. Guru harus memiliki keterampilan mengajar yang efektif, kreatif, dan menyenangkan dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa, karena masing-masing siswa dari jumlah seluruh kelas memiliki kepribadian dan karakter yang berbeda-beda. Cirinya efektif, kreatif dan menyenangkan ialah cara yang dilakukan berbeda dari biasanya, siswa merasa senang dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran, dan tepat waktu, tepat kondisi, tepat situasi, serta tepat tempat. Caranya dengan banyak mempelajari dan menguasai berbagai metode dan pendekatan dalam pembelajaran. Guru harus banyak mencari sumber atau referensi buku-buku, bisa dilakukan dengan cara membeli di toko-toko buku atau pinjam di perpustakaan. Isi buku tersebut berkaitan tentang cara mengajar yang efektif, kreatif, dan menyenangkan. Selanjutnya guru membaca dan memahaminya, pada tahap ini guru harus pandai-pandai memadukan antara isi buku yang satu dengan isi buku yang lainnya. Selain itu, juga berusaha memadukan isi buku dengan ide baru dari guru itu sendiri dengan tujuan untuk menciptakan hal yang baru. Ketika guru sudah benar-benar menguasainya, maka dapat diterapkan langsung pada saat melakukan pembelajaran.

Guru harus memiliki kemampuan untuk menghidupkan suasana kelas yang kondusif ketika melakukan proses pembelajaran. Caranya, guru harus pandai-pandai dalam mengetahui permasalahan yang dihadapi di dalam kelas dan menguasai berbagai cara dalam mengondisikan kelas. Kepekaan guru dalam memahami situasi dan kondisi

kelas akan dapat membantu guru dalam menganalisis masalah yang dihadapi siswa. Melalui model apapun itu guru mengajar, pada saat memulai pembelajaran guru melihat apakah siswa masih segar, jenuh, atau kurang bersemangat. Setelah itu, guru bisa memulai pelajaran sesuai dengan kondisi kelas, jika siswa masih segar guru langsung bisa memulai pembelajaran akan tetapi jika kondisi kelas kurang bersemangat guru bisa memberikannya permainan singkat. Hal itu boleh dilakukan kapan saja jika memang situasi dan kondisi siswa tidak kondusif untuk belajar.

